LAPORAN

Enterprise Development Software



Nama Kelompok:

- 1. Muhammad Wahyu Pratama (171402032)
- 2. Mhd. Syafriansyah (171402068)
- 3. Joshua Andrew Immanuel (171402110)

KOM B TI USU 2017

SAS (Statistical Analysis System)



SAS (sebelumnya "Sistem Analisis Statistik") adalah rangkaian perangkat lunak statistik yang dikembangkan oleh SAS Institute untuk analisis lanjutan, analisis multivariat, intelijen bisnis, investigasi kriminal, manajemen data, dan analitik prediktif.

SAS dikembangkan di North Carolina State University dari tahun 1966 hingga 1976, ketika SAS Institute didirikan.

SAS dikembangkan lebih lanjut pada 1980-an dan 1990-an dengan penambahan prosedur statistik baru, komponen tambahan dan pengenalan JMP. Antarmuka titik-dan-klik ditambahkan di versi 9 pada 2004. Produk analitik media sosial ditambahkan pada 2010.

Tinjauan teknis dan terminologi

SAS adalah rangkaian perangkat lunak yang dapat menambang, mengubah, mengelola, dan mengambil data dari berbagai sumber dan melakukan analisis statistik. SAS menyediakan antarmuka pengguna titik-dan-klik grafis untuk pengguna non-teknis dan opsi yang lebih canggih melalui bahasa SAS.

Program SAS memiliki langkah-langkah DATA, yang mengambil dan memanipulasi data, dan langkah-langkah PROC, yang menganalisis data. Setiap langkah terdiri dari serangkaian pernyataan.

Langkah DATA memiliki pernyataan yang dapat dieksekusi yang menyebabkan perangkat lunak mengambil tindakan, dan pernyataan deklaratif yang memberikan instruksi untuk membaca kumpulan data atau mengubah tampilan data. Langkah DATA memiliki dua fase: kompilasi dan eksekusi. Dalam fase kompilasi, pernyataan deklaratif diproses dan kesalahan sintaks diidentifikasi. Setelah itu, fase eksekusi memproses setiap pernyataan yang dapat dieksekusi secara berurutan. Set data disusun dalam tabel dengan baris yang disebut "pengamatan" dan kolom yang disebut "variabel". Selain itu, setiap bagian data memiliki deskripsi dan nilai.

Langkah PROC terdiri dari pernyataan PROC yang memanggil prosedur yang disebutkan. Prosedur melakukan analisis dan pelaporan pada set data untuk menghasilkan statistik, analisis, dan grafik. Ada lebih dari 300 prosedur dan masing-masing berisi sejumlah besar program dan pekerjaan statistik. Pernyataan PROC juga dapat menampilkan hasil, mengurutkan data atau melakukan operasi lain.

SAS makro adalah potongan kode atau variabel yang diberi kode satu kali dan direferensikan untuk melakukan tugas yang berulang.

Data SAS dapat dipublikasikan dalam HTML, PDF, Excel, dan format lain menggunakan Output Delivery System, yang pertama kali diperkenalkan pada 2007. SAS Enterprise Guide adalah antarmuka titik-dan-klik SAS. Ini menghasilkan kode untuk memanipulasi data atau melakukan analisis secara otomatis dan tidak memerlukan pengalaman pemrograman SAS untuk digunakan.

Rangkaian perangkat lunak SAS memiliki lebih dari 200 komponen. Beberapa komponen SAS meliputi :

- Base SAS Basic procedures and data management
- SAS/STAT Statistical analysis
- SAS/GRAPH Graphics and presentation
- SAS/OR Operations research
- SAS/ETS Econometrics and Time Series Analysis
- SAS/IML Interactive matrix language
- SAS/AF Applications facility
- SAS/QC Quality control
- SAS/INSIGHT Data mining
- SAS/PH <u>Clinical trial</u> analysis
- Enterprise Miner data mining
- Enterprise Guide GUI based code editor & project manager
- SAS EBI Suite of Business Intelligence Applications
- SAS Grid Manager Manager of SAS grid computing environment

Free University Edition

SAS juga menawarkan Edisi Universitas Gratis yang dapat diunduh oleh siapa saja dan digunakan untuk penggunaan non komersial. Pengumuman pertama tentang Edisi Universitas Gratis ini tampaknya telah muncul di surat kabar pada tanggal 28 Mei 2014. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa Edisi Universitas tersedia secara bebas sejak itu.

Kelebihan Software SAS:

- Mempermudah Perhitungan Statistik dari Suatu Instansi.
- Mempersingkat Waktu Dalam Melakukan Penghitungan.
- Tidak Membutuhkan Spesifikasi Komputer yang Tinggi.
- Memberikan Solusi Bagi Kepentingan Bisnis.
- Hasil Lebih Akurat dan Reliabel.
- Cocok Untuk Membantu Riset Pasar dari Suatu Bisnis

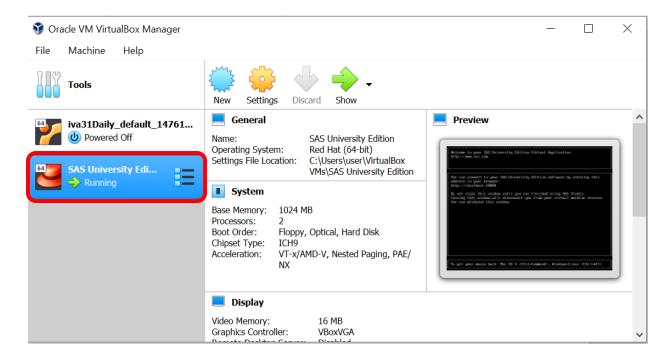
Kekurangan Software SAS:

- Terbatas Untuk Konsep Statistika Sosial
- Belum Terintegrasi dengan Program Database

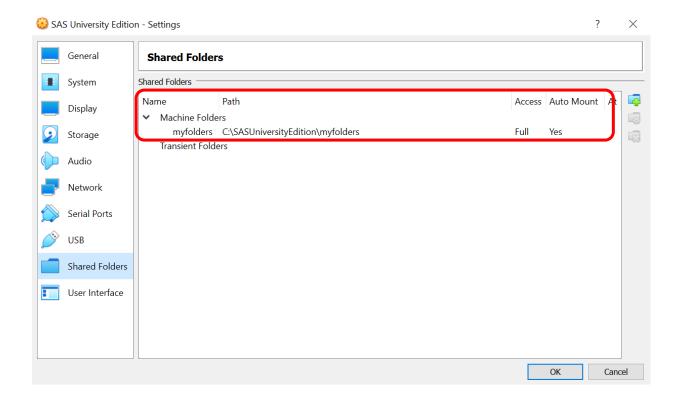
Cara Instalasi SAS University Edition.

Dibawah ini adalah langkah-langkah instalasi software SAS University Edition.

- 1. Pertama, kita harus mempunyai virtual machine (VirtualBox) pada perangkat kita. Jika belum ada bisa di install terlebih dahulu. Dan download software SAS University Edition di link http://www.sas.com/en_us/software/university-edition/download.html dan format ekstensinya adalah format virtual machine atau .ova (Open Virtual Application).
- 2. Setelah tahap pertama selesai, mari kita jalankan VirtualBox kemudian pilih menu File > Import Appliance. Kemudian dari direktori Download, pilih file untuk SAS University Edition vApp (file OVA), lalu klik Open. Klik Next, lalu klik Import. Setelah itu akan terlihat tampilan seperti dibawah ini.



3. Langkah selanjutnya adalah membuat folder untuk data dan hasilnya di direktori perangkat kita. Buatlah folder bernama SASUniversityEdition dan subfolder bernama myfolders. Kita akan menyimpan semua file SAS University Edition ke lokasi ini. Kemudian di VirtualBox, pilih vApp SAS University Edition, lalu pilih Machine > Settings. Di panel navigasi kotak dialog Settings, pilih Shared Folder, lalu klik tanda tambah folder pada sebelah kanan kotak dialog. Di kotak dialog Tambahkan Berbagi, pilih Other sebagai jalur folder. Di jendela Browse untuk Folder, buka folder SASUniversityEdition dan pilih subfolder myfolder. Klik OK (atau Pilih, tergantung pada sistem operasi Anda). Setelah itu di kotak dialog Tambah Berbagi, konfirmasikan bahwa Read-Only tidak dipilih, lalu pilih opsi Automount dan Make Permanen (jika tersedia). Klik OK. Klik OK untuk menutup kotak dialog Pengaturan.

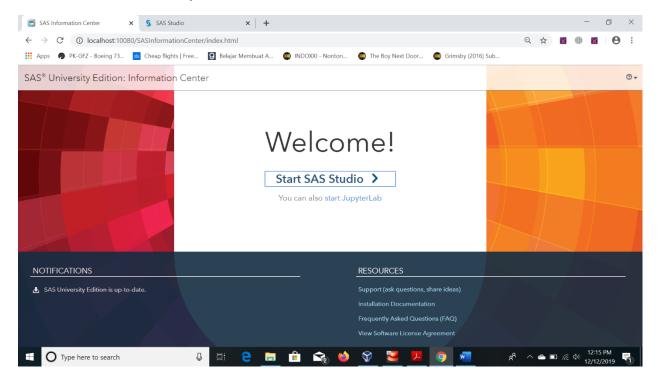


4. Langkah selanjutnya adalah jalankan vApp SAS University Edition di VirtualBox dengan pilih vApp SAS University Edition, lalu pilih Machine > Start. Mungkin perlu beberapa menit untuk memulai mesin virtual.

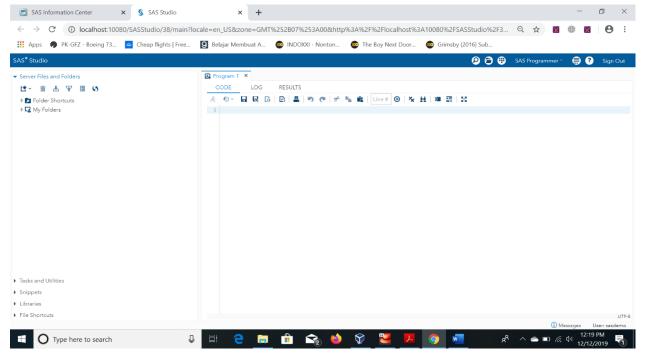
Catatan: Ketika mesin virtual sedang berjalan, layar dengan logo SAS diganti dengan layar konsol hitam (disebut jendela Welcome). Kita dapat meminimalkan jendela ini, tetapi jangan menutup jendela Selamat Datang sampai kita siap untuk mengakhiri sesi SAS.



5. Setelah dijalankan, maka akan terlihat akses url yang bisa digunakan. Di browser web di perangkat kita, masukkan http://localhost:10080. Dan dibawah adalah tampilannya. Dari SAS University Edition Pusat Informasi, klik Start SAS Studio.

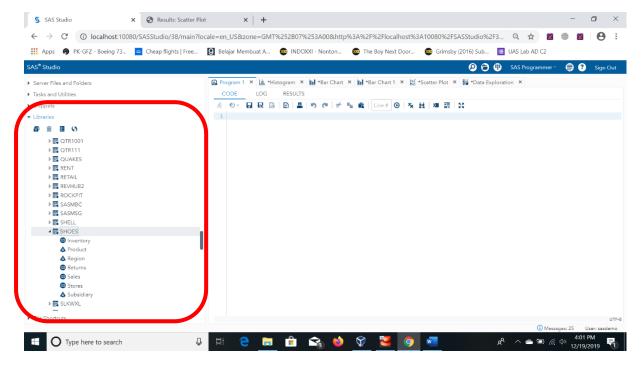


Dibawah ini adalah dashboard utama dari SAS University Edition. Terlihat ada beberapa macam tool sekaligus lembar kerja untuk membuat pekerjaan yang di inginkan. Kemudian juga ada menu folder dan subfolder yang memudahkan kita untuk memilih file yang di inginkan.

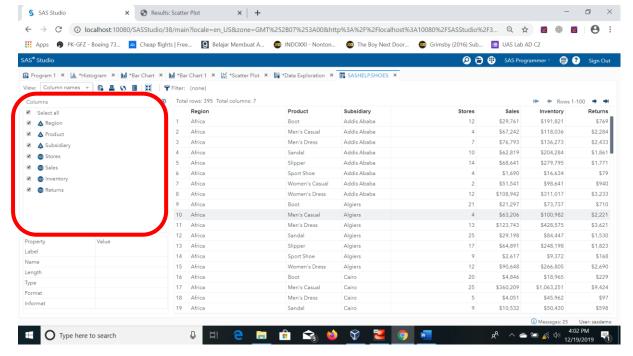


Studi Kasus SAS University Edition

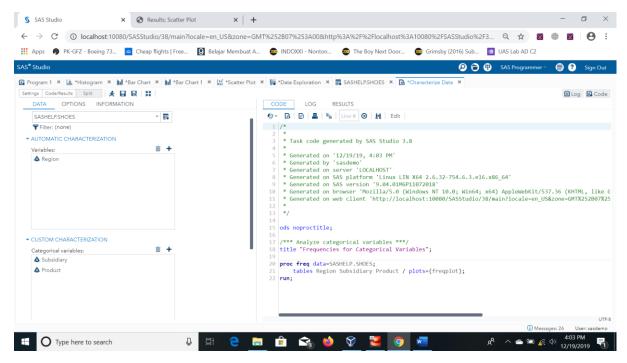
Pada studi kasus mengenai SAS, kami mengambil kasus berupa pengambilan dataset dan kemudian pengolahan dengan menunjukkan data tersebut dan visualisasinya berupa chart ataupun grafik. Nah, disini kami menggunakan dataset yang telah tersedia pada software SAS University Edition. Kami menggunakan data yang membahas tentang penjualan sepatu di seluruh dunia. Data yang kami ambil berasal dari library > my library > shoes. Langsung saja ke dalam demonya.



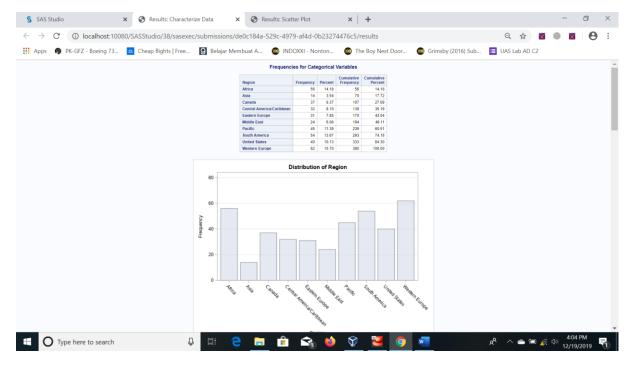
Kemudian setelah kita klik, maka akan muncul data keseluruhan penjualan sepatu di seluruh dunia dan sudah terbagi dalam tabel dengan rapi. Terlihat ada banyak colomn yang tertera pada tabel tersebut yang bisa kita gunakan untuk parameter pembuatan chart ataupun grafik pada tahap selanjutnya.

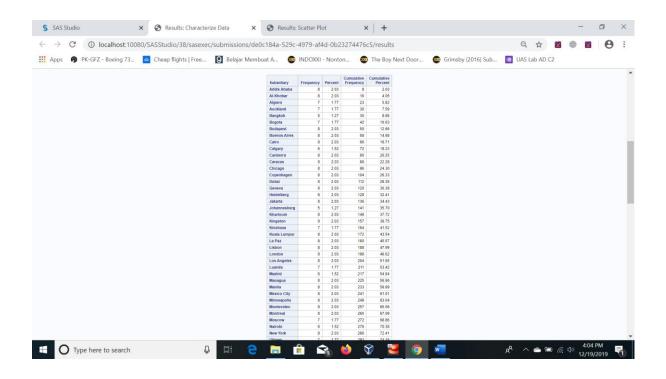


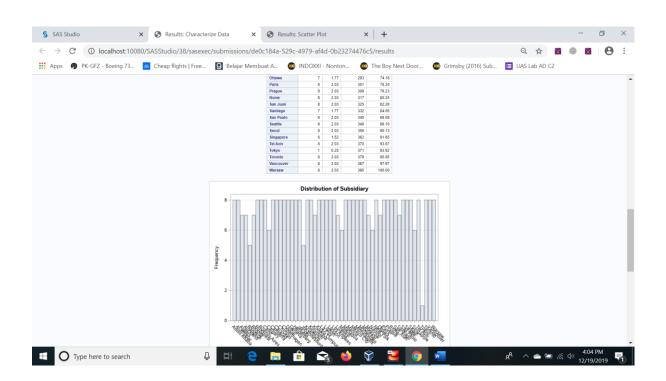
Setelah kita mendapatkan data mentah dari penjualan sepatu diseluruh dunia, barulah kita dapat mengolah datanya kedalam chart ataupun grafik. Nah disini kami menbuat studi kasus pertama yaitu mencari data untuk mencari negara bagian yang memiliki produk tersebut melalui fitur karakteristik data dengan menggunakan variabel *region* dan categorical variable nya *subsidiary* dan *product*.



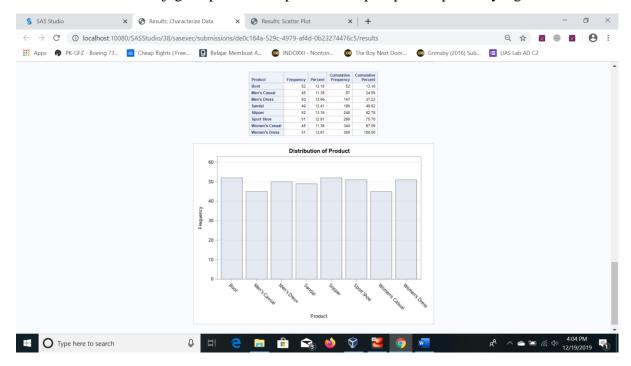
Kemudian kita jalankan program tersebut yang secara otomatis sudah dibuat setelah kita mengatur variabel yang tadi. Dan hasilnya seperti yang tertera pada dibawah ini. Terlihat ada list tabel dan kemudian di ikuti grafiknya.



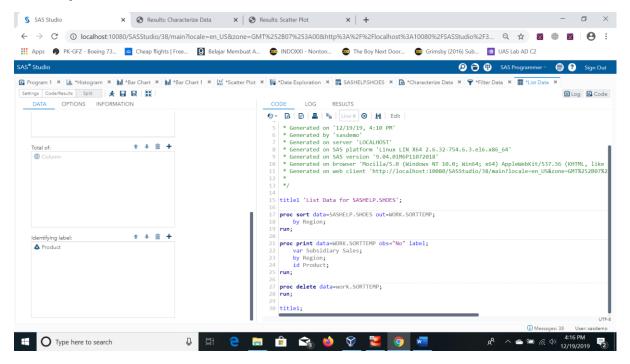




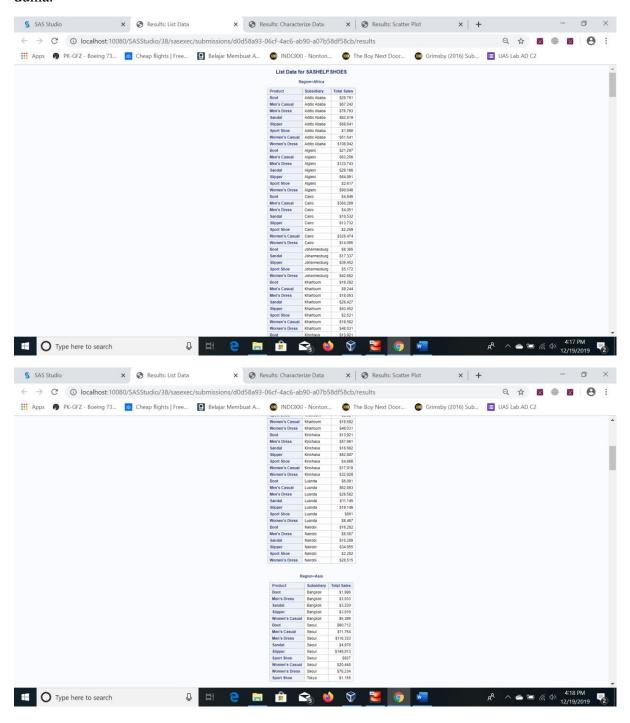
Kemudian kita juga dapat melihat persentase tipe-tipe dari produk yang disediakan.

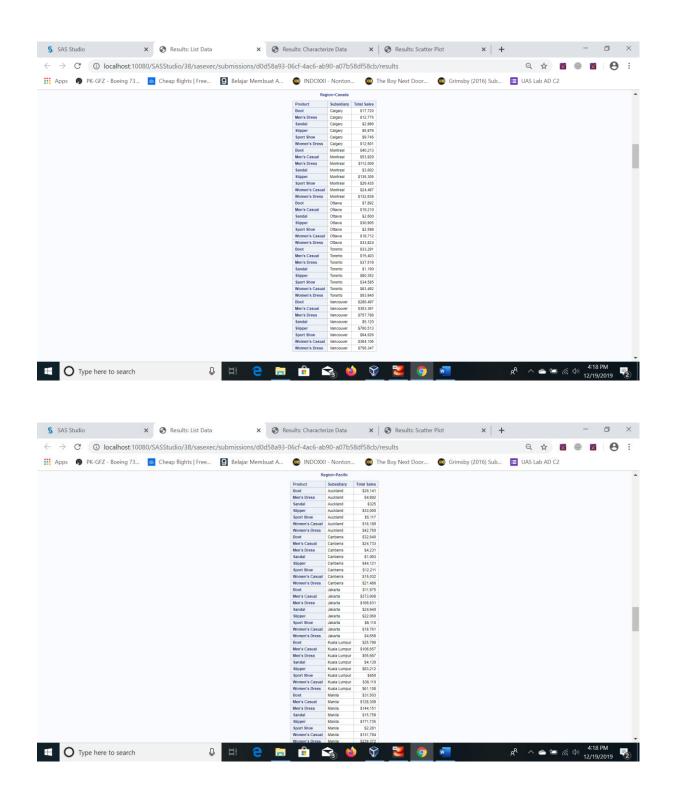


Kemudian kita juga bisa melihat list dari berapa banyak penjualan sepatu yang disediakan dengan memilih variabel *subsidiary sales, region, product* pada studi kasus kedua. Dan seperti biasa setelah dipilih variabel tersebut akan secara otomatis terbuat juga programnya lalu kita jalankan.

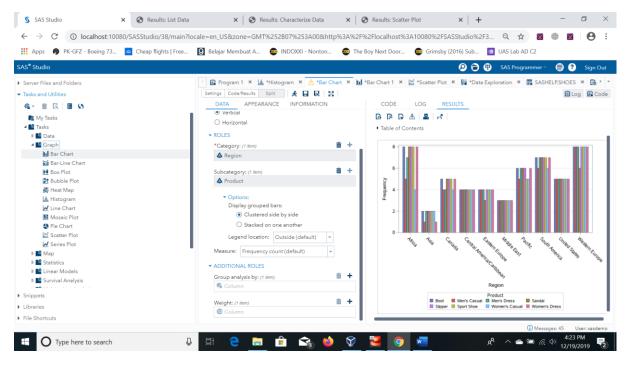


Hasilnya akn tertera dibawah ini, sudah terlihat jelas pembagian per tabel dan juga terlihat jelas data penjualan sepatunya dalam format mata uang dollar di tiap wilayah bagian di dunia.

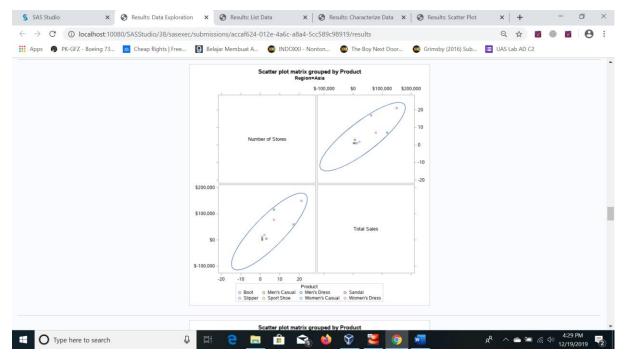


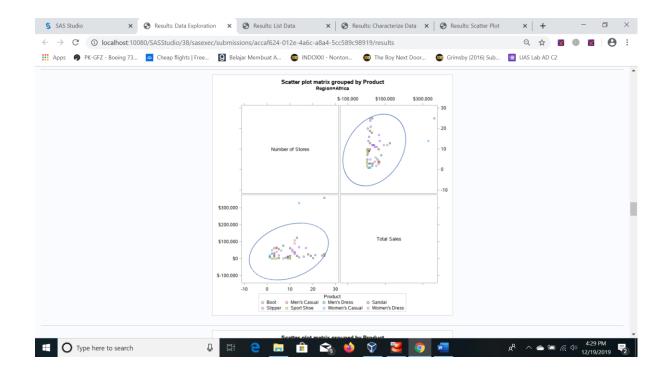


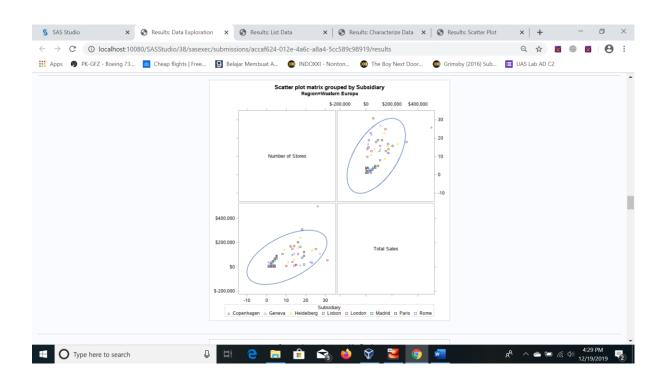
Pada studi kasus yang ketiga, kami membuat pencarian data dari produk terbanyak dengan menggunakan Graph (Bar Chart). Seperti biasa, kita pilih terlebih dahulu variabelnya kemudian program akan secara otomatis terbuat lalu kita bisa jalankan. Dan hasilnya seperti dibawah ini.



Kemudian pada studi kasus yang ke empat, kami membuat visualisasi data sepatu tersebut menggunakan fungsi Data Exploration untuk penentuan kota terbanyak pembelian produk. Seperti biasa juga, kita pilih terlebih dahulu variabelnya kemudian program akan secara otomatis terbuat lalu kita bisa jalankan. Dan hasilnya seperti dibawah ini.







Dan studi kasus yang kelima adalah kami membuat visualisasi dari penjualan produk sepatu tersebut melalui grafik *Scatter plot*. Seperti biasa juga, kita pilih terlebih dahulu variabelnya kemudian program akan secara otomatis terbuat lalu kita bisa jalankan. Dan hasilnya seperti dibawah ini.

